

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kelas massa batuan pembentuk lereng pada kuari B maupun kuari D adalah *good* atau baik. Dimana kuari B memiliki nilai RMR sebesar 76. Sedangkan untuk kuari D1 maupun kuari D2 memiliki nilai RMR sebesar 69.
2. Nilai FK untuk kuari B yang dihasilkan dari optimasi pemodelan lereng *existing* pada *section 1* didapat FK_{statis} sebesar 1,65 dan $FK_{dinamis}$ 1,53. Untuk *section 2* didapat FK_{statis} sebesar 1,55 dan $FK_{dinamis}$ 1,44. Untuk *section 3* didapat FK_{statis} sebesar 1,35 dan $FK_{dinamis}$ 1,25. Sedangkan untuk kuari D, untuk *section 1* didapatkan nilai FK_{statis} sebesar 1,33 dan $FK_{dinamis}$ sebesar 1,25. Untuk *section 2* FK_{statis} yang didapat sebesar 1,56 dan 1,41 untuk $FK_{dinamis}$. Dan untuk *section 3* FK_{statis} nya 1,32 serta 1,23 untuk $FK_{dinamis}$ nya.
3. Nilai PK yang didapatkan dari hasil pemodelan untuk kuari B pada *section 1-3* adalah 0%. Sedangkan nilai PK yang dihasilkan oleh pemodelan lereng pada kuari D1 dan D2 untuk masing-masing ketiga *section*nya adalah sebesar 0%.

Nilai faktor kegempaan yang digunakan berdasarkan dari riwayat skala gempa terbesar di wilayah penelitian adalah sebesar 0,05-0,1 g.

6.2 Saran

Adapun saran yang diajukan yaitu dalam penanggulangan *overburden* yang terdapat pada lereng untuk lebih berhati-hati dan memilih cara yang tepat guna saat pembuatan lereng tunggal seperti menentukan arah antara arah penggalian yang tepat dan terukur dengan arah *dipping* batuan agar tidak terjadi longsor seperti kuari lainnya.

